

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melewati proses analisis yang cukup panjang, peneliti pun akhirnya memperoleh beberapa kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terhadap karya Cello “*Concerto No. 1 In C Mayor Bagian Pertama*” Karya Franz Joseph Haydn. Analisis yang dilakukan peneliti meliputi teknik *fingering* dan teknik *bowing*.

Dalam karya Cello “*Concerto No. 1 In C Mayor Bagian Pertama*” Karya Franz Joseph Haydn, peneliti menemukan beberapa teknik *fingering* yang sering muncul dan penting peranannya dalam karya ini, diantaranya teknik *double stop*, *triple stop*, *thumb position*, *harmonic*, *trill* dan berbagai penggunaan posisi *fingering* dari posisi 1st hingga posisi 12th. Sebenarnya dalam karya ini permasalahannya terletak pada penggunaan teknik *fingering*. Dari beberapa teknik *fingering* tadi, teknik *fingering* yang sering muncul dan penting peranannya ialah teknik *thumb position*. Biasanya, cello dimainkan berada di wilayah *bass clef*, tetapi dalam karya ini banyak dimainkan di wilayah nada *tenor clef* dan *treble clef*. Teknik *thumb position* muncul dalam dua wilayah ini yaitu berada di wilayah *tenor clef* dan *treble clef*. Wilayah *tenor clef* teknik *thumb position* terdapat pada bar 67 dan bar 90 hingga bar 95, sedangkan wilayah *treble clef* terdapat pada bar 15 hingga bar 22, bar 25 hingga bar 26 dan bar 57 hingga bar 64.

Pada teknik *bowing*, ada beberapa teknik *bowing* yang terdapat dalam karya ini, diantaranya teknik *playing chord*, *slur*, *spiccato*, *staccato*, *detache*, *tenuto*, *crossing the string* dan *marcato*. Secara keseluruhan, teknik *bowing* di atas peranannya sangat penting dalam karya ini. Ada dua bagian teknik *bowing* dalam karya ini yang dianggap unik, yaitu pada bar 46 hingga bar 50 dan bar 50 hingga bar 56. Bar 46 hingga bar 50 teknik *bowing* menggunakan teknik *marcato*, *detache* dan *staccato*. Sedangkan pada bar 50 hingga bar 56 teknik *bowing* menggunakan teknik *slur* dan *spiccato*.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini, pasti terdapat kelebihan dan kekurangan dalam segi penulisan maupun dalam segi menyajikan hasil penelitian. Alangkah baiknya jika kelebihan yang menyertai selama berproses dapat terus dikembangkan dan diterapkan pada proses analisis selanjutnya, dan untuk kekurangan, hendaknya dijadikan sebagai bahan introspeksi diri dan berusaha untuk mencapai perubahan yang lebih baik agar proses analisis yang akan dijalani selanjutnya bisa lebih baik.

Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya, peneliti harus terlebih dahulu mengenal dan menguasai bahan materi musik yang dikaji agar pada saat proses penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar.